

UJI DAYA HASIL TUJUH VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L.) INBRIDA DI POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

**Oleh
Erina Septiani**

RINGKASAN

Oryza sativa L. atau yang biasa dikenal dengan tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia, Adanya peningkatan jumlah penduduk yang diikuti oleh peningkatan permintaan pangan beras menjadi masalah utama. Untuk mengatasi permasalahan pengembangan varietas baru yang mampu beradaptasi membutuhkan waktu yang tidak singkat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi hasil tujuh varietas padi lokal apabila di tanam di lahan sawah Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Agustus tahun 2022, di lahan sawah *Seed Teaching Farm* (STEFA) Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal, dengan perlakuan tujuh varietas padi yang varietas Muncul, varietas Padi Hitam Toraja, varietas Ciherang, varietas BTN, varietas Rojolele, varietas Slegreng dan varietas Pandan Wangi. Produktivitas ke-tujuh varietas padi lokal *inbrida* yang telah diujikan dan ditanam di lahan Politeknik Negeri Lampung varietas Rojolele memiliki hasil 7.93 ton.ha-1 , varietas BTN 7.54 ton.ha-1 , dan varietas Ciherang 7.50 ton.ha-1 lebih unggul, sedangkan varietas Slegreng dan Pandan. Terdapat varietas Ciherang memiliki tinggi tanaman maksimum ujung daun yang rendah, sedangkan pada jumlah anakan maksimum varietas BTN lebih ungu dari varietas lainnya. Varietas Muncul pada umur berbunga lebih genjah dari varietas lainnya. Bentuk gabah yang disukai oleh masyarakat yaitu bentuk gabah yang ramping, pada penelitian ini Varietas Padi Hitam Toraja, Rojolele, dan BTN memiliki bentuk gabah ramping.

Kata Kunci : *Padi, uji daya hasil, inbrida*